

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi saat ini hampir selalu digunakan di berbagai bidang contohnya seperti penyiaran, penerbangan, perkuliahan, sistem informasi kepegawaian dan lain-lain. Dalam era komputerisasi sekarang ini pengolahan data dan penyebaran informasi dirasa kurang efektif dan efisien apabila sumbernya dalam bentuk kertas yang bersifat statis ataupun mengandalkan ingatan seseorang sebagai media penyimpanan. Contohnya yaitu seperti ketika data lengkap pegawai diperlukan maka data tersebut harus dicari di arsip data pegawai, monitoring kenaikan gaji dan pangkat yang masih manual, dan pemberitahuan pengumuman dan informasi yang masih menggunakan papan pengumuman dan surat

Teknologi informasi merupakan jaringan informasi yang membentuk perusahaan dan *entrepeneur* yang saling berhubungan dan bekerja sama. Kemitraan akan berbasis pada kontak informasi dan kontrak *online* elektronik, menyebabkan kerja sama berlangsung tanpa birokrasi sehingga mempercepat proses kemitraan bersama” Lenna Ellitan dan Lina Anatan (2009:189). Adanya perkembangan teknologi tersebut ternyata belum di imbangi dengan peningkatan SDM. Sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan khususnya pada bagian pengelolaan database karena, sesuatu yang di kelola tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya penggerak (SDM). Pegawai

selalu berkaitan dengan SDM karena perencanaan pegawai merupakan hal penting sebab dapat membantu suatu perusahaan atau organisasi dalam menentukan sumber yang di butuhkan serta dapat membantu menentukan apa saja yang bisa di capai dari sumber yang tersedia. Dalam suatu organisasi perlu adanya manajemen sumber daya manusia. Dimana manajemen sumber daya manusia tersebut mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan, pemeliharaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, suatu organisasi harus memperhatikan masalah sumber daya manusia yang ada, agar tujuan organisasi tersebut bisa tercapai.

Salah satu aspek penting dalam penggunaan teknologi informasi yakni kemampuan dalam pengelolaan database kepegawaian. Menurut Sutarman (2012:15), Database sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya. Sementara itu, Kepegawaian adalah sebuah pekerjaan yang mengatur tentang fungsi dan kedudukan seorang pegawai pada sebuah badan, organisasi atau instansi. Kepegawaian sangat berkaitan dengan sumber daya manusia karena kesalahan dalam pengelolaan pegawai pada sebuah instansi sumber daya manusia akan mubajir dan mengakibatkan inefisiensi tenaga kerja. Sehingga Menurut Ladjamudin (2013:129), Database kepegawaian adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) mengenai data pegawai yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum, atau media penyimpanan sekunder lainnya.

Mengingat semakin tingginya tingkat ilmu teknologi informasi khususnya di bidang pendidikan dan semuanya menginginkan menjadi yang terbaik di mata masyarakat. Hal tersebut tidak terlepas dari peran dan fungsi sumber daya manusia. Sehingga dalam hal ini kebutuhan akan sumber daya manusia harus benar-benar diperhatikan, terutama dari segi kualitasnya. Berbagai keahlian dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang mampu membawa suatu organisasi mencapai sukses, diantaranya adalah melakukan perencanaan sumber daya manusia terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik.

Saat ini sumber daya manusia di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dirasa masih kurang dapat memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap organisasi pendidikan itu sendiri, seperti halnya pengoperasian komputer yang kurang mahir dan kurang tanggap terhadap pengelolaan, sehingga dapat mengurangi tingkat kepuasan organisasi, hal ini di buktikan bahwa di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Gorontalo hanya memiliki empat operator yang mengoperasikan database di bidang SIMPEG, sementara itu jika di tinjau dari jenjang pendidikan ada tiga operator yang bisa di kategorikan belum layak karena hanya berpendidikan tingkat SMA/SMK sederajat, tidak hanya itu beberapa pegawai di bagian Pengelola Database mengatakan bahwa jenis computer yang digunakan masih belum terbaik, hal ini di buktikan dengan adanya prosesor dan Ram pada computer masih terbilang standar bahkan jumlah komputer yang di pergunakan untuk mengelola database pegawai di bagian kepegawaian hanya memiliki empat dan satu buah laptop. Dan system operasinya

menggunakan windows 7 sedangkan software aplikasi menggunakan Microsoft office serta aplikasi yang di sediakan oleh pemerintah. Sedangkan dalam tahap pelaksanaannya ketika sudah membuka banyak aplikasi maka computer semakin lambat (*loading*), bahkan ada computer yang error sehingga data yang di peroleh tidak tersimpan dengan baik, saat ada pemeliharaan laman data yang di inginkanpun tidak bisa di akses. Kemudian masalah lainnya adalah Dinas Pendidikan Kota Gorontalo belum menyediakan website khusus yang langsung terkoneksi dengan sekolah yang berada di pedalaman Gorontalo Hal ini tentu berpengaruh pada organisasi yang di kelolanya dan dapat mengurangi citra baik dinas pendidikan Kota Gorontalo. Oleh sebab itu upaya dilakukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, selain perekrutan pegawai yang berkualitas, juga dilakukan pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang sudah ada. Sebagai Dinas Pendidikan Kota Gorontalo haruslah melakukan kerja sama berbagai instansi/ lembaga pendidikan. Dinas pendidikan Kota Gorontalo harus mampu mengembangkan, membina dan menjaga profesionalisme pegawai/ karyawan khususnya para pekerja di bidang komputer dan mampu melatih diri serta menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan handal.

Teknologi informasi merupakan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran. Database (basis data) mempunyai komponen-komponen yang saling berkaitan yakni: (a) komponen perangkat keras (*Hardware*), (b) komponen data, (c) perangkat lunak (*software*), (d)

pengguna (*user*). Sebagai salah satu sistem, keempat data tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya (Jogiyanto, 2005: 67).

Implementasi database Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo masih memerlukan pembenahan berupa keberadaan suatu sistem informasi yang efisien dan sangat diharapkan mampu mengelola data dengan struktur yang kompleks, dan dengan jumlah yang besarnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, Selain itu, ada beberapa permasalahan lain yang di hadapi oleh Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dalam penggunaan database diantaranya (a) perangkat lunak yang agak mahal (b) kemungkinan timbulnya kesalahan sistem yang lebih besar (c) keberhasilan pengelolaan database kurang terjamin (d) Kerusakan pada sistem database saat mengelola dapat mempengaruhi departemen lain yang terkait (e) pemakai sistem kurang terlibat dalam proses pemakaian sistem.

Sistem informasi kepegawaian secara umum digunakan sebagai sistem yang memungkinkan organisasi dalam membuat sebuah sistem terpusat yang memungkinkan pegawai dan manajer untuk mengakses informasi yang berhubungan dengan pegawai. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan sistem informasi kepegawaian, yaitu dapat mengurangi biaya organisasi melalui otomatisasi kegiatan-kegiatan manual yang merupakan rutinitas pegawai, dapat menangani dan memfasilitasi komunikasi antar level di dalam organisasi, meningkatkan efisiensi, membantu mengelola beragam informasi berbeda mengenai pegawai di dalam organisasi, dan menyediakan sarana untuk membantu pengambilan

keputusan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Sistem informasi kepegawaian mengubah data menjadi informasi yang diperlukan untuk operasional bisnis dan pengambilan keputusan” (Wiblen, 2010: 253).

Sistem informasi kepegawaian adalah segala unsur-unsur dalam administrasi kepegawaian yang membantu terealisasinya pengelolaan manajemen di suatu organisasi, yang dapat membantu dan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai di dalam organisasi tersebut” (Yogaswara, 2010: 71). Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kepegawaian terutama bagian administrasi disetiap instansi, menggunakan sistem informasi agar dapat membantu terealisasi pengelolaan manajemen di suatu organisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti temukan di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo tentang Pengelolaan database kepegawaian belum menunjukkan pelaksanaan secara optimal, hal ini dapat terlihat kurangnya keefektifan Pengelolaan data base Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi, hal ini menunjukkan masih banyak data yang tidak tersimpan dengan baik, kesulitan memperoleh data, pengelolaan data belum optimal, pada pengumpulan data, sistem pengelolaan data yang belum memadai. Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dibentuk dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan tugas dan fungsi pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Gorontalo sebagai sebuah SKPD dari Kota Gorontalo semestinya harus mampu memberikan pelayanan dengan menggunakan teknologi informasi namun kenyataanya pelayanan yang diberikan kepada pegawai maupun guru-guru yang merupakan bagian dari Dinas pendidikan Kota Gorontalo belumlah optimal.

Selain itu adanya penghambat dalam pengelolaan data keuangan antara lain sering terjadinya kesulitan dalam pertukaran file ataupun import-eksport data, sering tidak keluar/tampil laporan atau report yang diinginkan user, tanggal dan kode rekening dalam laporan sering tidak keluar/tampil dalam laporan tersebut, sering terjadi perbedaan jumlah hasil rekapan antar laporan yang tentu saja dapat berakibat pada keterandalan laporan. Masalah lainnya apabila terjadi kesalahan penginputan dalam laporan, user akan mengalami kesulitan melakukan perbaikan (*rollback*) karena disebabkan semua laporan berada dalam satu database, jadi apabila satu laporan dirollback otomatis akan mempengaruhi laporan yang terkait lainnya.

Dengan penggunaan sistem informasi, dimungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan untuk mewujudkan pelayanan yang baik seperti yang dibutuhkan, termasuk otomatisasi dalam penanganan sistem kepegawaian. Untuk itulah dibuat data base kepegawaian ini sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi kepegawaian yang ada di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. Sistem yang ada pada saat ini, berupa komponen data dasar, komponen masukan, komponen keluaran, dan komponen teknologi yang masih perlu pengembangan lebih lanjut, karena Implementasi pengelolaan database Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo masih memerlukan pembenahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengelolaan Database Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan:

1. Bagaimana aspek perencanaan dalam pengelolaan Database Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?
2. Bagaimana aspek pengorganisasian dalam pengelolaan database kepegawaian berbasis teknologi informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?
3. Bagaimana aspek pelaksanaan dalam pengelolaan database kepegawaian berbasis teknologi informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?
4. Bagaimana aspek evaluasi dalam pengelolaan database kepegawaian berbasis teknologi informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui:

1. Aspek perencanaan dalam pengelolaan Database Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
2. Aspek pengorganisasian dalam pengelolaan Database Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
3. Aspek mengetahui pelaksanaan dalam pengelolaan Database Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
4. Aspek mengetahui evaluasi dalam pengelolaan Database Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Dinas Pendidikan kota Gorontalo agar kiranya lebih memahami sistem pengelolaan database kepegawaian berbasis teknologi informasi.
2. Untuk pegawai Dinas Pendidikan Kota Gorontalo agar lebih memahami pengelolaan database kepegawaian berbasis teknologi informasi.
3. Untuk peneliti agar lebih mengetahui pemahaman pengelolaan database kepegawaian berbasis teknologi informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.